

Penerapan Sitem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam**Elviza Diana ¹⁾, Helmi Herawati ²⁾***Universitas Prof. Dr. Hazairin,SH, Bengkulu
elvizaunihaz@gmail.com***Abstrak**

Suatu koperasi dapat digunakan untuk mengembangkan pembangunan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota-anggotanya. Terdapat permasalahan yang ada di Koperasi antara lain : Pengurus belum mampu menyusun laporan keuangan koperasi sesuai standar koperasi , Laporan dikerjakan masih secara manual, Koperasi tidak memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian kredit. Laporan keuangan yang tidak disusun sesuai dengan standar pembukuan yang ada sangat merugikan masyarakat karena masyarakat selaku pemilik koperasi tidak pernah mengetahui bagaimana pengelolaan dana yang telah mereka setorkan. Selain itu dengan tidak disusun laporan keuangan koperasi juga kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan bantuan dana dari pihak-pihak terkait misalnya dari bank.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendisain aplikasi yang dapat digunakan untuk pembuatan laporan keuangan koperasi simpan pinjam, menerapkan aplikasi yang dapat digunakan untuk pembuatan laporan keuangan koperasi simpan pinjam kepada pengurus koperasi simpan pinjam. Metode pengembangan sistem digunakan metode waterfal. Dengan adanya penelitian ini pengurus dapat menggunakan aplikasi keuangan koperasi simpan pinjam sehingga pelaporan keuangan koperasi lebih akurat dan efektif.

Keyword : Koperasi, Laporan Keuangan, Aplikasi Keuangan

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Di Indonesia koperasi merupakan salah satu soko guru perekonomian selain sektor pemerintah dan swasta (Sinarwati, Ni Kadek dkk, 2014). Hal ini menunjukkan pentingnya koperasi di Indonesia.

Suatu koperasi dapat digunakan untuk mengembangkan pembangunan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota-anggotanya.

Koperasi simpan pinjam merupakan bagian dari koperasi di dalam negeri. Koperasi simpan pinjam berkembang di Indonesia tatkala perekonomian baru mulai tumbuh. Pada saat itu, kondisi ekonomi masyarakat terutama di pedesaan masih sangat rendah sehingga koperasi menjadi salah satu jalan menggerakkan ekonomi rakyat.

Laporan keuangan yang tidak disusun sesuai dengan standar pembukuan yang ada sangat merugikan masyarakat karena masyarakat selaku pemilik koperasi tidak pernah mengetahui bagaimana pengelolaan dana yang telah mereka setorkan. Selain itu dengan tidak disusun laporan keuangan koperasi juga kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan bantuan dana dari pihak-pihak terkait misalnya dari bank. Tidak disusunnya laporan keuangan juga menyebabkan koperasi tidak melakukan salah satu kewajiban hukumnya yakni melakukan kewajiban perpajakan (mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Badan ke Kantor

Pelayanan Pajak Pratama). Koperasi yang menjadi mitra pengabdian merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari masyarakat dan UKM.

Pada saat ini perkembangan koperasi simpan pinjam tidak diimbangi dengan perkembangan teknologi yang digunakan. Banyak dari koperasi yang masih menggunakan sistem manual sehingga memperlambat dalam pelayanan kepada anggota dan penyajian laporan yang dibutuhkan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja koperasi secara keseluruhan dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat kepada koperasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penerapan sistem informasi keuangan koperasi simpan pinjam.

Oleh karena itu dilakukan penelitian ini tentang penerapan sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekumpulan komponen atau subsistem -subsistem. Komponen atau subsistem adalah sistem yang saling bergantung satu sama lain. Komponen-komponen saling berinteraksi dan saling membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem dapat tercapai (Jogianto, 1999)

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Hasil dari sistem informasi Berguna bagi proses pengambilan keputusan.

Menurut Erwan Arbie, sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, bantuan, dan dukungan operasi. Sistem ini bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu memfasilitasi penyediaan laporan yang diperlukan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2008), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang didesain untuk menyediakan informasi keuangan bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal serta membantu memperbaiki biaya klerikal (biaya tulis menulis) dalam pemeliharaan catatan akuntansi.

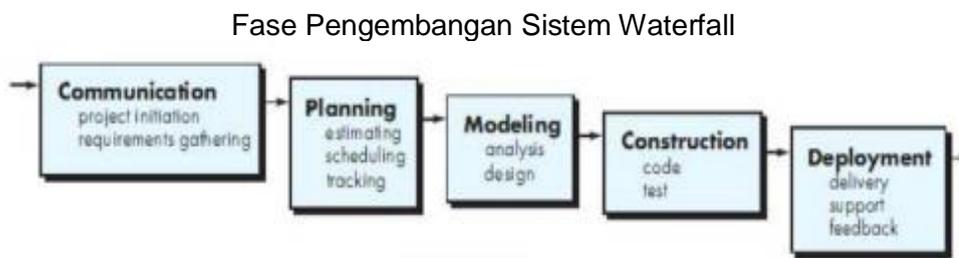
Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi dalam kurun waktu ini sungguh sangat pesat. Di hampir setiap perusahaan selalu melakukan perbaikan, inovasi, dan evaluasi terhadap sistem informasi yang ada di dalam perusahaan tersebut, agar selalu mendukung bisnis-bisnis yang mereka jalankan. Dengan memanfaatkan kemampuan dari sistem informasi, diharapkan perkembangan bisnis semakin maju dan dapat menaikkan pendapatan dari perusahaan. Salah satu metode pengembangan sistem informasi yang sering digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). Berbagai macam perusahaan besar yang mempunyai kekuatan IT yang besar sering menerapkan SDLC sebagai metode pengembangan sistem informasi.

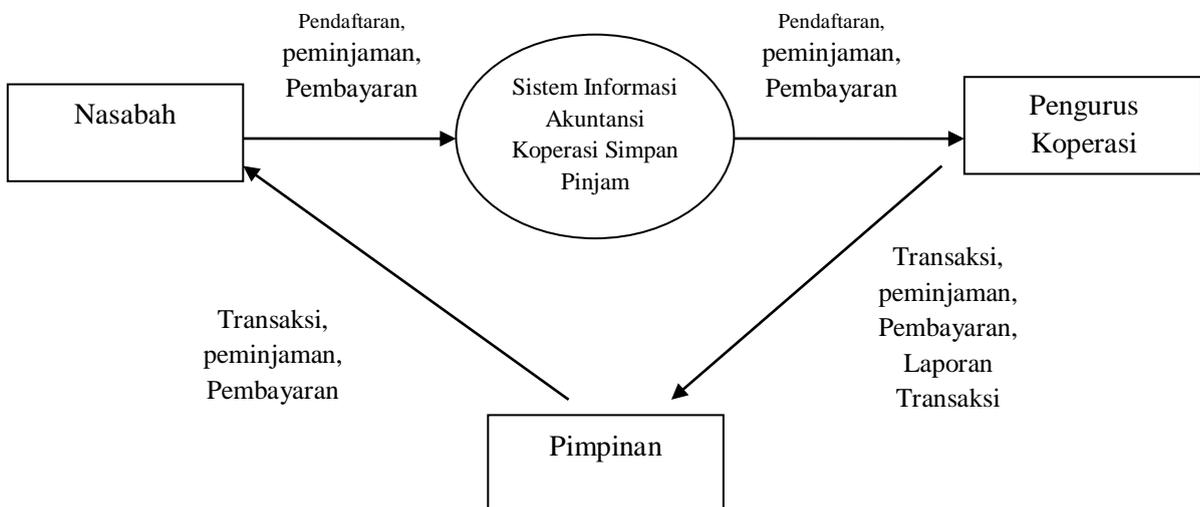
Menurut Pressman (2015:42), model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah "Linear Sequential Model". Model ini sering disebut juga dengan "classic life cycle" atau metode waterfall. Model ini termasuk ke dalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam Software Engineering (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Fase-fase dalam Waterfall Model menurut referensi Pressman

3. **METODE PENELITIAN**

Metode Pengembangan Sistem yang digunakan adalah Model Waterfall merupakan salah satu metode dalam SDLC yang mempunyai ciri khas pengerjaan setiap fase dalam waterfall harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya. Artinya fokus terhadap masing-masing fase dapat dilakukan maksimal karena tidak adanya pengerjaan yang sifatnya paralel.



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem Waterfall Diagram Konteks Sistem Informasi



Gambar 3. Diagram Konteks Sistem Informasi

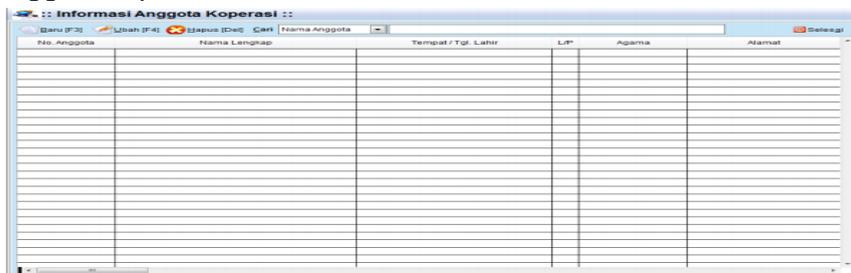
4. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini dibangun program aplikasi keuangan koperasi simpan pinjam yang digunakan untuk melakukan :

1. Pendaftaran Anggota
2. Kode Perkiraan
3. Transaksi Peminjaman
4. Transaksi Pembayaran
5. Laporan Keuangan
6. Pembagian SHU

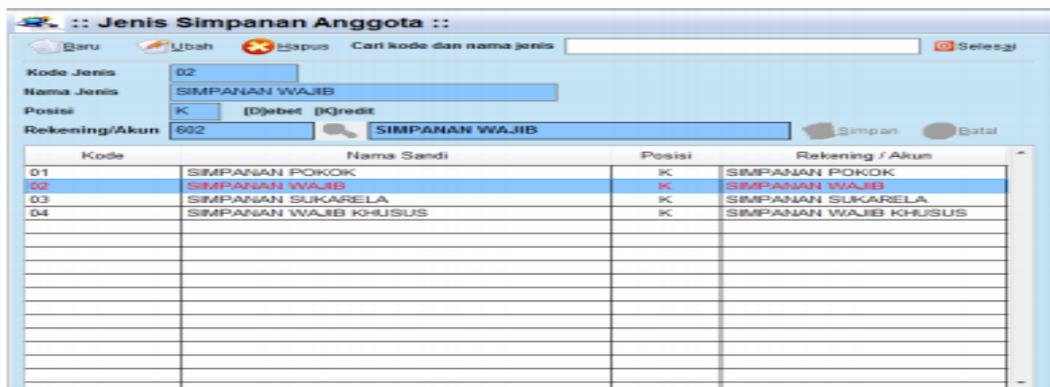
Output pada program aplikasi koperasi simpan pinjam ini adalah

1. **Informasi anggota koperasi**, fasilitas ini berfungsi untuk mendata seluruh anggota koperasi



Gambar 4. Informasi Anggota Koperasi

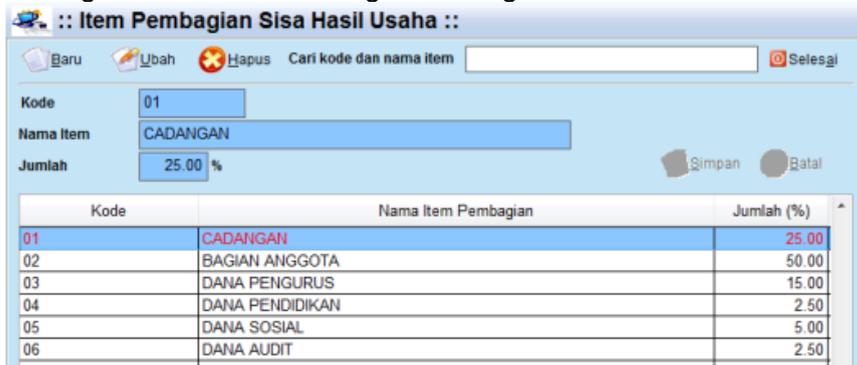
2. **Informasi Jenis Simpanan Anggota**, Fasilitas ini berfungsi untuk mengkonfigurasi jenis simpanan anggota misalnya Simpanan, Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Suka Relu.



Gambar 5. Informasi Jenis Simpanan Anggota

3. Pembagian Sisa Hasil Usaha

Pembagian sisa hasil usaha, fasilitas ini berfungsi untuk mengkonfigurasi pembagian SHU. Untuk mengatur konfigurasi tersebut.



Gambar 6. Pembagian Sisa Hasil Usaha

4. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah bentuk proses pencatatan transaksi keuangan baik itu pengeluaran maupun pemasukan.

Tipe	Tanggal	Referensi	Uraian / Keterangan	Jumlah / Nilai
KM	04-02-2013	KM-01/2013/0025	Penerimaan, MAHSUR NAJAR	750.000
KM	04-02-2013	KM-02/2013/0033	Penerimaan, NURSIDAN MAHSUR	50.000
KK	04-02-2013	KK-01/2013/0021	Pengeluaran untuk SITI RIFADIMAH	10.125.040
KK	04-02-2013	KK-01/2013/0022	Pengeluaran untuk SITI RIFADIMAH	856.500
KM	04-02-2013	KM-02/2013/0058	Penerimaan, BENDAHARA	17.117.400
KK	04-02-2013	KK-02/2013/0057	Pengeluaran untuk BIAYA PENGANDAAN LAPORAN RAT	254.750
KM	05-02-2013	KM-02/2013/0034	Penerimaan, RAHMATIA	10.000.000
KM	05-02-2013	KM-02/2013/0035	Penerimaan, DEVRI ILFIA	450.000
KK	05-02-2013	KK-01/2013/0024	Pengeluaran untuk ARI SAPTADI	8.000.000
KK	05-02-2013	KK-01/2013/0025	Pengeluaran untuk EMI VARIYATI	3.000.000
KK	05-02-2013	KK-01/2013/0026	Pengeluaran untuk NURMALA	4.000.000
KK	05-02-2013	KK-01/2013/0027	Pengeluaran untuk RAHAYU FERIANA	1.650.000
KK	05-02-2013	KK-01/2013/0028	Pengeluaran untuk BIAYA STEMPEL SUKMA	45.000
KK	06-02-2013	KK-01/2013/0029	Pengeluaran untuk DEVRI ILFIA	700.000

Gambar 7. Jurnal Umum

5. KESIMPULAN

Setelah menyelesaikan pembuatan aplikasi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Program aplikasi ini merupakan sistem informasi yang terintegrasi antara simpanan, pinjaman dan pembayaran nasabah.
- Dengan aplikasi ini pengurus koperasi dapat dengan mudah melakukan transaksi dan dalam pembuatan laporan keuangan koperasi simpan pinjam
- Dengan menggunakan program aplikasi yang menggunakan sistem operasi windows maka data yang dapat disimpan lebih banyak dan dengan menggunakan mode grafis maka user akan lebih nyaman sehingga kinerja karyawan menjadi lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Firdaus, Muhammad dan Agus Edi Susanto. 2002. Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Laudon, Kenneth C. 2004. Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Criswan Sungono.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Pemerintah Republik Indonesia. 1995. Undang-undang Perkoperasian tahun 1992: Undang- undang No. 25 Tahun 1992. Jakarta: Sinar Grafika.
- Pressman, R. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku 1. Yogyakarta: ANDI
- Rudianto. 2006. Akuntansi Koperasi. Jakarta : Grafindo